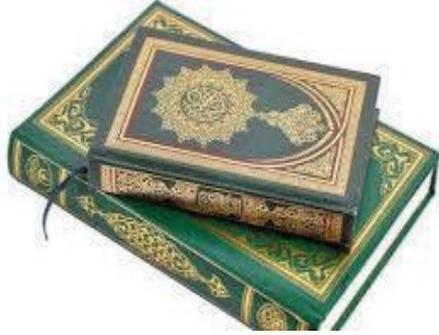


Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah Swt.



Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Di dalam *al-Qur'ān* disebutkan bahwa ada 4 kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi-Nya, yaitu; *Taurāt* diturunkan kepada Nabi Musa as., *Zabūr* kepada Nabi Daud as., *Injīl* kepada Nabi Isa as., dan *al-Qur'ān* kepada Nabi Muhammad saw.

Firman Allah Swt.:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ... ﴿٤٨﴾

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (*al-Qur'ān*) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...” (Q.S. *al-Māidah*/5: 48)

Kitab-kitab yang dimaksud pada ayat di atas adalah kitab yang berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia. Kitab-kitab Allah Swt. tersebut diturunkan pada masa yang berlainan. Semua kitab tersebut berisi ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran meng-esa-kan Allah (*tauḥ³d*). Yang berbeda hanyalah dalam hal syariat yang disesuaikan dengan zaman dan keadaan umat pada waktu itu.

Al-Qur'ān adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw. *Al-Qur'ān* merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan dan merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Isi kitab suci *al-Qur'ān* mencakup seluruh inti wahyu yang telah diturunkan kepada para nabi dan rasul sebelumnya. *Al-Qur'ān* adalah mukjizat Nabi Muhammad saw. yang terbesar dan abadi di antara mukjizat-mukjizat lainnya. Oleh karena itu, *al-Qur'ān* idealnya menjadi pedoman sekaligus menjadi dasar hukum bagi kehidupan seluruh umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Rasulullah saw. menegaskan bahwa manusia tidak tersesat dalam menjalani hidupnya selama berpegang teguh pada *al-Qur'ān* dan hadis.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُم بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه حكيم)

Artinya: “Kutinggalkan untukmu dua perkara (*pusaka*), kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu (*al-Qur'ān*) dan *sunnah* rasul-Nya.” (H.R. Hakim)

Pengertian Kitab dan *Ṣuḥuf*

Kitab dan *ṣuḥuf* merupakan wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Perbedaan antara kitab dan *ṣuḥuf* bisa dilihat pada tabel berikut.

<i>Ṣuḥuf</i>	Kitab
1. Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul, tetapi masih berupa “lembaran-lembaran” yang terpisah. 2. Isi <i>ṣuḥuf</i> sangat simpel.	1. Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul sudah berbentuk buku/kitab. Isi kitab lebih lengkap 2. jika dibandingkan dengan isi <i>ṣuḥuf</i> .

Di dalam *al-Qur’ān* disebutkan adanya *ṣuḥuf* yang dimiliki Nabi Musa as. dan

Nabi Ibrahim as. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini:

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ﴿١٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) ṣuḥuf-ṣuḥuf (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa.*” (Q.S. *al-A’lā’/87: 19*)

Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimaannya

1. Kitab Taurāt

Kata *taurat* berasal dari bahasa Ibrani (*thora*: instruksi). Kitab *Taurāt* adalah salah satu kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Musa as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil. Firman Allah Swt:

وَأَتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا تَتَّخِذُوا مِن دُونِي وَكِيلاً ﴿٢﴾

Artinya: “*Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (Taurāt) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), “Janganlah kamu mengambil (pelindung) selain Aku.*” (Q.S. *al-Isrā’/17: 2*)

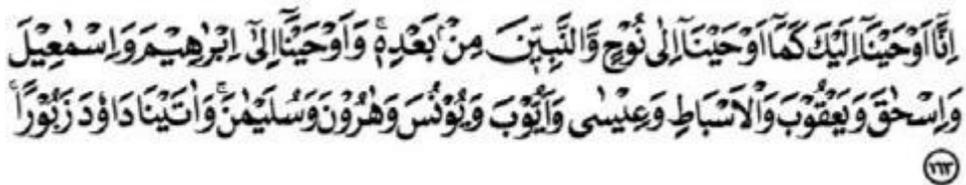
2. Kitab Zabūr

Kata *zabur* (bentuk jamaknya *zubūr*) berasal dari *zabara-yazburu-zabr* yang berarti menulis. Makna aslinya adalah kitab yang tertulis. *Zabūr* dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *mazmūr* (jamaknya *mazāmīr*), dan dalam bahasa Ibrani disebut *mizmar*, yaitu nyanyian rohani yang dianggap suci. Sebagian ulama menyebutnya *Mazmūr*, yaitu salah satu kitab suci yang diturunkan sebelum *al-Qur'ān* (selain *Taurāt* dan *Injīl*).

Dalam bahasa Ibrani, istilah *zabur* berasal dari kata *zimra*, yang berarti “lagu atau musik”,

zamir (lagu) dan *mizmor* (mazmur), merupakan pengembangan dari kata *zamar*, artinya “nyanyi, nyanyian pujian”. *Zabūr* adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud as. diturunkan Allah Swt. kepada kaum Bani Israil melalui utusannya yang bernama Nabi Daud as.

Ayat yang menegaskan keberadaan Kitab *Zabūr* antara lain:



إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿١٦٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami mewahyukan kepadamu (Muhammad) sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi setelahnya, dan Kami telah mewahyukan (pula) kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya; Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami telah memberikan Kitab *Zabūr* kepada Daud.” (Q.S. *an-Nisā*’/4: 163)

3. Kitab Injīl

Kitab *Injīl* diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Isa as. Kitab *Injīl* yang asli memuat keterangan-keterangan yang benar dan nyata, yaitu perintah-perintah Allah Swt. agar manusia meng-*esa*-kan dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apa pun. Ada pula penjelasan, bahwa di dalam Kitab *Injīl* terdapat keterangan bahwa di akhir zaman akan lahir nabi yang terakhir dan penutup para nabi dan rasul, yaitu bernama Ahmad atau Muhammad saw.

Kitab *Injīl* diturunkan kepada Nabi Isa as. sebagai petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia. Kitab *Injīl* sebagaimana dijelaskan dalam *al-Qur'ān*, bahwa Isa as. untuk mengajarkan tauhid kepada umatnya atau

pengikutnya. Tauhid di sini artinya meng-*esa*-kan Allah dan tidak menyekutukan-Nya. Penjelasan ini tertulis dalam Q.S. *al-Ḥad³d* /57: 27.

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ ۗ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ
اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً ۗ ... ﴿٢٧﴾

Artinya: “Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Inj³ kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya....” (Q.S. *al-Ḥad³d*/57: 27)

4. Kitab *al-Qur’ān*

Al-Qur’ān diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril. *Al-Qur’ān* diturunkan tidak sekaligus, melainkan secara berangsur-angsur. Waktu turun *al-Qur’ān* selama kurang lebih 23 tahun atau tepatnya 22 tahun 2 bulan 22 hari. Terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf.

5. Nama-Nama Lain *al-Qur'ān*

Nama-nama lain dari *al-Qur'ān*, yaitu:

Al-Hudā, artinya *al-Qur'ān* sebagai petunjuk seluruh umat manusia.

Al-Furqān, artinya *al-Qur'ān* sebagai pembeda antara yang baik dan buruk.

Asy-Syifā', artinya *al-Qur'ān* sebagai penawar (obat penenang hati).

Aż-Zikr, artinya *al-Qur'ān* sebagai peringatan adanya ancaman dan balasan.

Al-Kitāb, artinya *al-Qur'ān* adalah firman Allah Swt. yang dibukukan

6. Isi *al-Qur'ān*

Adapun isi pokok *al-Qur'ān* adalah seperti berikut.

Aq³dah atau keimanan.

'Ibādah, baik *'ibādah maḥḍah* maupun *gairu maḥḍah*.

Akhlaq seorang hamba kepada *Khāliq*, kepada sesama manusia dan alam sekitarnya.

Mu'āmalah, yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia.

Qiṣṣah, yaitu cerita nabi dan rasul, orang-orang saleh, dan orang-orang yang ingkar.

Semangat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Menerapkan perilaku mulia

Bagi orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., ia akan melakukan perilaku mulia sebagai berikut.

Meyakini bahwa kitab-kitab suci sebelum *al-Qur'ān* datang dari Allah Swt., tetapi akhirnya tidak murni lagi sebab dicampuradukkan dengan ide-ide manusia di zamannya.

Al-Qur'ān sudah dijaga kemurniannya oleh Allah Swt. sampai sekarang. Umat Islam juga sebagai penjaganya. Menjaga kemurnian *al-Qur'ān* adalah tugas kita sebagai muslim. Salah satu cara menjaga *al-Qur'ān* adalah dengan berusaha menghormati, memuliakan, dan menjunjung tinggi kitab suci *al-Qur'ān*.

Menjadikan *al-Qur'ān* sebagai petunjuk dan pedoman hidup, dan tidak sekali-kali berpedoman kepada selain *al-Qur'ān*.

Berusaha untuk membaca *al-Qur'ān* dalam segala kesempatan di kala suka maupun duka, kemudian belajar memahami arti dan isinya.

Berusaha untuk mengamalkan isi *al-Qur'ān* di dalam kehidupan sehari-hari, baik di waktu sempit maupun di waktu lapang.

